

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Infrastruktur merupakan elemen kunci dalam mendukung aktivitas ekonomi dan menjadi faktor penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Infrastruktur yang memadai seperti jalan raya, bandara, pelabuhan, listrik dan telekomunikasi berperan dalam meningkatkan konektivitas, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta mengurangi biaya transaksi. Dalam konteks pembangunan daerah, ketersediaan infrastruktur yang baik tidak hanya memperkuat sektor industri dan perdagangan tetapi juga mendorong investasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Hirschman, (1958) pembangunan infrastruktur memiliki efek spillover, dimana dampak ekonomi menyebar ke berbagai sektor dan wilayah.

Infrastruktur yang baik mendorong keterhubungan antar wilayah dan memperkuat integrasi ekonomi. Hal ini akan meningkatkan PDRB karena membuka akses bagi daerah terpencil dan meningkatkan arus barang serta jasa.

Pada teori biaya transaksi (Williamson, 1981) infrastruktur yang baik dapat menurunkan biaya transaksi dengan memperlancar arus barang dan jasa serta mengurangi waktu distribusi. Penurunan biaya ini meningkatkan daya saing produk lokal dan memperbesar kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap pdrb.

Pentingnya infrastruktur bagi integrasi ekonomi dapat dikaitkan dengan tiga faktor utama. Pertama, salah satu kekuatan utama di balik pembangunan

ekonomi adalah keberadaan infrastruktur baru. Kedua, jaringan infrastruktur berperan dalam memfasilitasi perdagangan dan investasi di sektor bisnis. Ketiga, perbaikan infrastruktur sangat diperlukan untuk mengatasi kesenjangan dalam pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Infrastruktur mencakup berbagai sektor, di mana masing-masing sektor memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat.

Dampak dari infrastruktur yang kurang memadai dan berkualitas rendah adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi serta penurunan kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan atau membatalkan rencana ekspansi mereka. Untuk menarik akumulasi modal di sektor swasta, infrastruktur merupakan prasyarat sekaligus komponen penting dari proses manufaktur (Apsiflaviana Riwut Winey, 2019)

Hendra Andy Mulia Panjaitan et al., (2020) menemukan bahwa di Sumatera Utara, infrastruktur memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, yang terlihat dalam meningkatkan PDRB daerah. Dengan demikian, investasi pada infrastruktur tidak hanya memfasilitasi pemerataan hasil pembangunan, terutama di wilayah-wilayah yang sebelumnya tertinggal.

Pembangunan infrastruktur jalan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Umumnya, infrastruktur berperan penting dalam memberikan mobilitas yang efisien bagi pergerakan orang, barang, dan jasa, serta dalam meningkatkan aksesibilitas. Penyediaan infrastruktur jalan yang memiliki mobilitas tinggi, seperti jalan tol, dapat mempercepat dan meningkatkan efisiensi

perdagangan, baik domestik maupun internasional, dengan mengurangi waktu dan biaya transportasi. Penggunaan jalan dapat dilihat dalam konteks perencanaan pembangunan, pemeliharaan, dan pelaporan mengenai infrastruktur, termasuk total panjang jaringan jalan, serta mobilitas tenaga kerja.

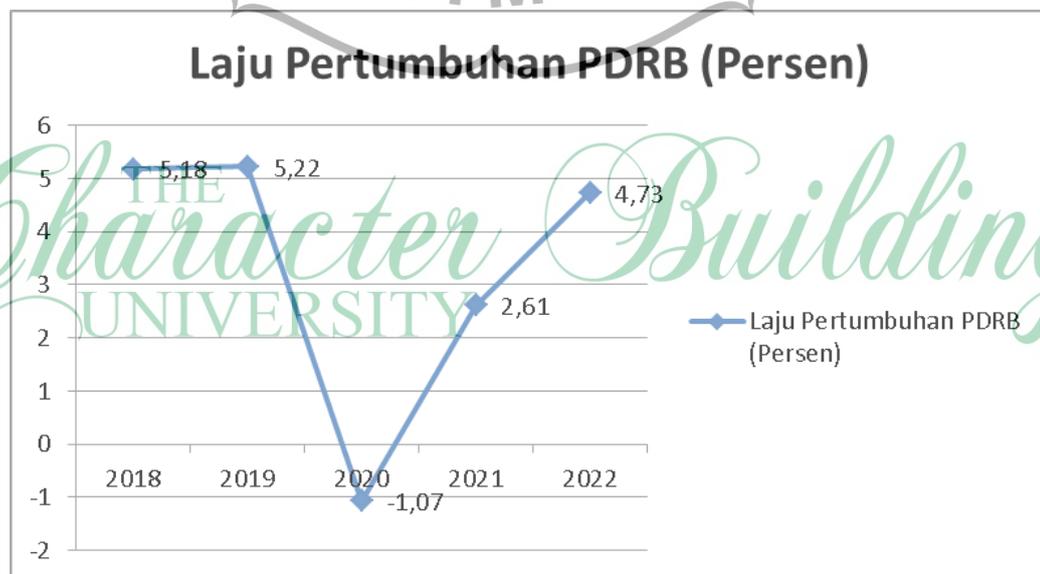
Listrik adalah salah satu komponen penting dalam kehidupan sehari-hari manusia, baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk kegiatan produksi industri. Dengan mempertimbangkan kemungkinan kontribusi konsumsi listrik terhadap pertumbuhan ekonomi, banyak peneliti telah melakukan studi mendalam mengenai hubungan antara konsumsi listrik dan pertumbuhan ekonomi dalam dua dekade terakhir. Beragam penelitian menginvestigasi hubungan antara kedua variabel ini karena adanya interaksi yang kompleks di antara keduanya (Asmy, A., Nuryadin, M., & Fauzi, 2019). Contoh penggunaan listrik mencakup rumah tangga, sektor industri, perangkat elektronik, dan lain-lain.

Selain infrastruktur jalan, infrastruktur ketenagalistrikan dan air juga berperan penting dalam pembangunan, terutama dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pembangunan manusia yang signifikan dapat memberikan kemajuan yang tidak hanya terbatas pada produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menjadi dasar untuk pengukuran serta strategi yang dapat diterapkan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pembiayaan pembangunan SDM. Selain itu, partisipasi dalam pembangunan serta penyediaan layanan dasar publik menjadi penting, termasuk akses universal ke layanan pendidikan, kesehatan, dan air (Tortajada, C., dan Biswas, A.K., 2017). Contoh penggunaan air mencakup sektor rumah tangga, industri, pertanian, dan lain-lain.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu pusat ekonomi penting di Indonesia dengan berbagai sektor seperti industri, pertanian, pariwisata dan perdagangan, ole karena itu, pembangunan infrastruktur di Provinsi Sumatera Utara menjadi sangat penting dalam menunjang peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB sendiri menggambarkan total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di suatu wilayah dan menjadi indikator utama dalam menilai pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai akhir barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua unit produksi dalam suatu wilayah atau area pada tingkat daerah (provinsi, kabupaten, atau kota) dalam periode tertentu, biasanya satu tahun, tanpa mempertimbangkan kepemilikan.

Grafik 1.1. Laju Pertumbuhan PDRB



Sumber : BPS Sumatera Utara

Berdasarkan tabel 1.1, laju pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2018 hingga 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dan 2019, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) meningkat dari 5,18% menjadi 5,22%. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan yang cukup drastis sebesar -1,07% akibat dampak pandemi Covid-19. Kemudian, pada tahun 2021 dan 2022, laju pertumbuhan kembali meningkat, mencapai antara 2,61% hingga 4,73%. Meskipun terdapat penurunan laju pertumbuhan PDB selama periode 2018 hingga 2022, diharapkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara dapat menarik investasi yang pada akhirnya akan mendorong pembangunan di berbagai sektor ekonomi, termasuk pembangunan infrastruktur yang krusial untuk mendukung proses pembangunan ekonomi (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2023).

Meskipun sudah banyak penelitian tentang hubungan antara infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi, BPS (2023) menyatakan bahwa penelitian ini tetap penting karena PDB (produk domestik bruto) memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Kesejahteraan penduduk terutama dipengaruhi oleh penurunan PDB tahunan, seperti yang terlihat dari penurunan pendapatan riil yang disebabkan oleh pertumbuhan sektor barang dan jasa. Oleh karena itu, PDRB perlu segera ditingkatkan untuk mencapai pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. PDRB berfungsi sebagai indikator untuk mengukur kinerja perekonomian suatu daerah, termasuk provinsi atau kabupaten/kota. Infrastruktur, khususnya jalan, memiliki peran krusial dalam PDRB karena memengaruhi efektivitas distribusi barang dan jasa.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut, sehingga yang akan jadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah meliputi :

1. Selama tahun 2018-2022 produk domestik regional bruto di Sumatera Utara mengalami fluktuasi.
2. Pada tahun 2020 produk domestik regional bruto terjadi penurunan yang sangat drastis yang disebabkan oleh pandemi covid-19.
3. Selama tahun 2018-2022 pembangunan infrastruktur terus mengalami fluktuasi baik dalam pembangunan infrastruktur jalan, listrik, maupun air.

1.3. Rumusan Masalah

Untuk menghindari pembatasan yang terlalu luas, peneliti membatasi fokus penelitian ini. Batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ketersediaan pembangunan infrastruktur jalan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh ketersediaan pembangunan infrastruktur listrik terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh ketersediaan pembangunan infrastruktur air terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018-2022?

4. Bagaimana pengaruh ketersediaan pembangunan infrastruktur jalan, listrik dan air terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018-2022?

1.4. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, Sugiyono (2017) menyatakan bahwa karena keterbatasan sumber daya manusia dan waktu, serta untuk lebih fokus pada hasil penelitian, peneliti tidak dapat mencakup seluruh objek atau situasi tertentu. Oleh karena itu, peneliti membatasi fokus penelitian menjadi:

1. Objek penelitian adalah Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018-2022.
2. Produk domestik regional bruto dan faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu pembangunan infrastruktur jalan, listrik dan air di Sumatera Utara selama tahun 2018-2022.
3. Dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 8 kabupaten/kota yang tidak memiliki data, sehingga total sampel yang digunakan menjadi 25 kabupaten/kota.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh ketersediaan pembangunan infrastruktur jalan produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2018-2022.

2. Untuk menganalisis pengaruh ketersediaan pembangunan infrastruktur listrik terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018-2022.
3. Untuk mengevaluasi pengaruh ketersediaan pembangunan infrastruktur air terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara antara tahun 2018-2022.
4. Untuk memahami pengaruh ketersediaan pembangunan infrastruktur jalan, listrik, dan air terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2018-2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pastinya memiliki manfaat. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih baik serta menambah ilmu dan wawasan terkait dengan topik yang diteliti.

2. Bagi Masyarakat/Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat atau pemerintah daerah dalam menentukan langkah atau kebijakan untuk kemajuan wilayah Provinsi Sumatera Utara.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini berfungsi sebagai bahan ajar dan sumber pengetahuan tambahan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya bagi mereka yang

mempelajari ilmu ekonomi, serta bagi ilmuwan dan peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY